

IMPLIKASI PERANG ANTARA RUSIA DAN UKRAINA TERHADAP EKONOMI RUSIA: DAMPAK DAN TANTANGAN

¹⁾Ajeng Silvia Rahayu, ²⁾Aldi Ali Bachtiar, ³⁾Dina Siti Logayah
Universitas Pendidikan Indonesia
Dina.logayah@upi.edu

Abstrak

Konflik antara Rusia dan Ukraina telah berlangsung selama beberapa tahun dan telah menimbulkan dampak yang signifikan terhadap sektor ekonomi Rusia. Penelitian ini melibatkan analisis mendalam terhadap dampak ekonomi dari perang tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi perang antara Rusia dan Ukraina terhadap ekonomi Rusia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perang antara Rusia dan Ukraina memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi Rusia. Terdapat penurunan yang tajam dalam pertumbuhan ekonomi, peningkatan inflasi, dan melemahnya mata uang Rusia. Selain itu, perang juga telah menyebabkan ketidakstabilan politik dan ketidakpastian bisnis, menghambat pertumbuhan sektor ekonomi yang penting. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh Rusia dalam mengatasi dampak perang tersebut. Tantangan ini meliputi upaya untuk memulihkan pertumbuhan ekonomi, menarik investasi asing, memperkuat mata uang nasional, serta menjaga stabilitas politik dan sosial di tengah konflik yang berkepanjangan. Dalam rangka mengatasi tantangan ini, penelitian ini merekomendasikan kebijakan ekonomi yang berfokus pada diversifikasi sektor ekonomi, memperkuat kerjasama regional dan internasional, serta membangun kerangka kebijakan yang stabil dan dapat diprediksi. Selain itu, upaya diplomasi dan negosiasi juga diperlukan untuk mencapai solusi damai antara Rusia dan Ukraina guna mengurangi ketidakpastian yang ada.

Kata Kunci: Perang Rusia-Ukraina, Ekonomi Rusia

PENDAHULUAN

Konflik antara Rusia dan Ukraina telah menjadi salah satu peristiwa geopolitik paling signifikan yang terjadi di dunia pada dekade terakhir. Pada tahun 2014, Rusia secara sepihak menduduki wilayah Ukraina yang strategis yaitu Semenanjung Crimea, yang memicu ketegangan yang meningkat antara kedua negara tersebut. Pasca pendudukan Crimea, konflik semakin meruncing menjadi perang terbuka di wilayah timur Ukraina, yang dikenal sebagai Krisis Ukraina Timur atau Krisis Donbas.

Implikasi dari perang antara Rusia dan Ukraina memiliki dampak yang meluas, terutama pada ekonomi Rusia yang telah terjerat dalam konflik ini. Rusia merupakan salah satu negara terbesar di dunia yang memiliki kekuatan ekonomi yang signifikan, dengan sumber daya alam yang melimpah dan industri-industri yang kuat.

Namun, perang dengan Ukraina telah mengubah lanskap ekonomi Rusia dan memberikan tantangan yang serius bagi pertumbuhan dan stabilitas ekonomi negara tersebut. Salah satu dampak ekonomi utama dari perang antara Rusia dan Ukraina adalah adanya sanksi ekonomi yang diberlakukan oleh negara-negara Barat terhadap Rusia sebagai bentuk protes atas agresi Rusia. Sanksi ini mencakup pembatasan perdagangan, pembekuan aset, dan larangan investasi yang berdampak signifikan pada sektor keuangan dan industri Rusia. Sanksi-sanksi ini telah membatasi akses Rusia ke pasar global dan teknologi asing, serta mengganggu arus modal dan investasi asing ke negara tersebut. Selain itu, perang antara Rusia dan Ukraina juga telah menciptakan ketidakpastian politik dan keamanan yang merugikan iklim investasi di Rusia. Investor asing menjadi ragu-ragu untuk menanamkan

modalnya di negara yang terlibat dalam konflik militer, sehingga mengurangi aliran modal asing yang penting bagi pertumbuhan ekonomi Rusia. Selain itu, perang juga telah menghancurkan sebagian infrastruktur dan industri di wilayah-wilayah yang terkena dampak konflik, mengakibatkan kerugian ekonomi yang besar dan penurunan daya saing Rusia. Rusia adalah produsen dan pengeksport minyak terbesar ketiga di dunia, pengeksport gas bumi terbesar kedua, dan pengeksport batubara terbesar ketiga. Rusia juga merupakan pengeksport gandum terbesar di dunia dan pengeksport minyak bunga matahari terbesar kedua. Selain itu, Rusia juga mendominasi perdagangan pupuk global dan menjadi pengeksport pupuk terbesar. Ukraina sama pentingnya dalam memenuhi pasar global seperti pengeksport minyak bunga matahari terbesar, pengeksport jagung terbesar keempat dan pengeksport gandum terbesar kelima (Bakrie, 2022).

Dalam konteks ini, penelitian mengenai implikasi perang antara Rusia dan Ukraina terhadap ekonomi Rusia menjadi sangat relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak-dampak ekonomi yang dihasilkan oleh perang tersebut, seperti penurunan pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, dan ketidakstabilan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh Rusia dalam memulihkan ekonominya, termasuk mengatasi sanksi-sanksi ekonomi, memperbaiki iklim investasi, dan merevitalisasi sektor-sektor ekonomi yang terdampak.

METODE PENELITIAN

Artikel dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Metode kualitatif merupakan

penelitian yang memiliki data berupa penjabaran/deskripsi dengan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang berdasarkan perilaku yang diamati (Nugrahani, 2014). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa jurnal-jurnal, buku, artikel dan penelitian sebelumnya yang telah diterbitkan diberbagai laman bereputasi sehingga fakta atau kebenaran tulisan sudah terjamin. Studi kepustakaan menurut M. Nazir di dalam bukunya yang berjudul "Metode Penelitian" berpendapat bahwa Studi Kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelaahan terhadap berbagai sumber bacaan seperti buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang berhubungan dengan masalah yang dipecahkan. Sehingga metode penelitian ini dirasa sangat cocok dengan topik pembahasan yang akan kami bahas dalam artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konflik Rusia-Ukraina

Konflik antara Rusia dan Ukraina dimulai pada tahun 2014 setelah Rusia secara aneksasi mencaplok Semenanjung Krimea yang sebelumnya merupakan bagian dari Ukraina. Konflik ini kemudian berkembang menjadi perang yang melibatkan pemberontakan separatis di wilayah timur Ukraina, yaitu di Donetsk dan Luhansk yang dikenal sebagai Oblast Donetsk dan Oblast Luhansk. Ukraina mendukung pemerintahan yang sah di Kiev sementara Rusia mendukung separatis di wilayah timur. Pertempuran antara kedua belah pihak menyebabkan ribuan korban jiwa dan kerusakan infrastruktur yang signifikan. Pada November 2021, Rusia kembali meningkatkan kehadiran militer di sepanjang perbatasan dengan Ukraina,

yang merupakan kali kedua dalam tahun tersebut. Tindakan ini mengakibatkan meningkatnya ketegangan antara kedua negara. Spanning keadaan yang semakin tegang, intelijen Amerika Serikat mengungkapkan dugaan bahwa Rusia mungkin berencana untuk menyerang Ukraina pada awal tahun 2022. Meskipun Rusia membantah tuduhan tersebut dan menganggapnya sebagai provokasi dari NATO, mereka secara terbuka mempertanyakan jaminan keamanan jangka panjang mengenai keanggotaan Ukraina dalam NATO dan pembangunan infrastruktur militer NATO di Ukraina. Hal ini terjadi setelah Presiden Ukraina, Zelensky, mengajukan permohonan untuk bergabung dengan NATO (Syuryansyah, 2022). Ketegangan antara Rusia dan Ukraina semakin memuncak setelah Rusia melancarkan invasi militer ke Ukraina pada awal tahun 2022. Namun, sejarah konflik antara kedua negara sebenarnya telah berlangsung sejak lama. Setelah runtuhnya Uni Soviet dan keduanya mendapatkan kemerdekaan, terjadi berbagai konflik antara Rusia dan Ukraina, baik yang bersifat kecil maupun besar. Pertikaian- pertikaian ini meliputi isu perbatasan, gerakan separatis, serangan cyber yang dilakukan oleh Rusia terhadap Ukraina, dan juga aneksasi Rusia atas Semenanjung Krimea (Hakim, 2022). Pada tanggal 24 Februari 2022, Rusia melancarkan serangan militer terhadap Ukraina, yang menjadi puncak konflik antara kedua negara. Penyerangan ini dilakukan oleh Rusia karena Ukraina sedang mempertimbangkan bergabung dengan NATO, yang dianggap sebagai ancaman terhadap keamanan nasional Rusia (Syuryansyah, 2022).

Dampak Perekonomian Rusia Pasca Perang Rusia-Ukraina

Perang Rusia-Ukraina membawa dampak yang signifikan terhadap perekonomian dalam negeri Rusia maupun Dunia, mengingat Rusia merupakan salah satu negara adidaya di dunia yang memiliki sumbangsih besar di dunia. Dengan meletusnya perang Rusia-Ukraina juga membawa dampak bagi Perekonomian Rusia sendiri. Hal ini tidak lain dikarenakan aksi boikot yang dilakukan oleh uni-eropa terhadap perekonomian Rusia sebagai tanggapan penolakan Uni Eropa terhadap perang yang digencarkan kepada Ukraina. Perekonomian Rusia yang semula baik-baik saja seolah-olah langsung terkena hantaman keras pasca perang ini. Perekonomian Rusia mengalami penurunan dikarenakan Rusia memerlukan biaya dalam perang tersebut. Selain itu juga adanya embargo ekonomi yang dilakukan oleh Uni Eropa semakin menambah buruk perekonomian yang sudah ada (Hanifah, 2017). Rusia merupakan salah satu eksportir minyak bumi terbesar di dunia, dengan adanya perang ini mengakibatkan Rusia dilarang atau membatasi ekspor minyak khususnya ke Uni Eropa. Hal ini menyebabkan pendapatan dari sektor minyak pun turun drastis. Secara tidak langsung dengan berkurangnya ekspor dari Rusia juga mempengaruhi harga minyak di dunia (Dano, 2022). Harga minyak yang naik menyebabkan beberapa inflasi di negara-negara lain. Misalnya jika minyak naik sampai US\$100 per barel maka akan terjadi inflasi di Amerika sebesar 10% secara tahunan. Hal ini menjadi penanda bahwa minyak Rusia sangat penting di dunia (Pattinussa et al, 2023). Selain itu salah satu alasan Rusia

menggencarkan perang ini yaitu adanya niat dari Ukraina untuk bergabung dengan NATO. Rusia merasa tidak aman jika Ukraina bergabung dengan NATO karena merasa dirinya terancam jika NATO juga menguasai daerah perbatasan Rusia. Hal ini menjadi dampak yang merugikan baik bagi perekonomian maupun pertahanan Rusia (Sadewa & Akbar, 2023).

Tantangan Perekonomian Rusia Pasca Perang Rusia-Ukraina

Perang Rusia-Ukraina sepenuhnya belum usai, masih ada beberapa serangan kecil yang terus melanda di kedua negara tersebut. Walaupun perang belum usai perekonomian harus tetap berjalan. Kedua negara tersebut harus memikirkan cara yang baik untuk memulihkan perekonomian mereka sendiri. Beberapa tantangan pun akan menghampiri Rusia dalam memulihkan kembali perekonomian mereka. Salah satunya adalah mengembalikan kas mereka yang sudah digunakan untuk keperluan perang. Rusia harus memikirkan cara agar kas tersebut dapat pulih kembali. Selain kas negara juga pemulihan bangunan-bangunan yang rusak akibat adanya perang. Bangunan-bangunan yang rusak harus segera diperbaiki terutama bangunan yang penting untuk perekonomian rakyat. Jika bangunan tersebut belum baik maka tidak ada sandaran untuk mata pencaharian rakyat (Pattinussa et al, 2023). Embargo ekonomi yang dilakukan oleh negara Uni Eropa juga membawa dampak ekonomi yang cukup signifikan bagi Rusia. Hal ini perlu diperbaiki baik itu dengan membina hubungan baik lagi dengan Uni Eropa maupun mencari solusi lain dengan ekspor ke negara yang tidak termasuk keanggotaan Uni Eropa. Sebenarnya banyak sekali tantangan yang akan

dihadapi Rusia dalam rangka memulihkan perekonomian mereka pasca perang. Hal ini seharusnya telah mereka sadari sebelum melakukan perang tersebut. Mereka harus segera memulihkan ekonomi mereka agar dampak perekonomian kepada rakyat atau dunia cepat mereda.

KESIMPULAN

Perang Rusia-Ukraina membawa dampak yang signifikan terhadap perekonomian dalam negeri Rusia maupun Dunia. Perekonomian Rusia mengalami penurunan dikarenakan Rusia memerlukan biaya dalam perang tersebut. Adanya embargo ekonomi yang dilakukan oleh Uni Eropa semakin menambah buruk perekonomian. Rusia dilarang atau membatasi ekspor minyak khususnya ke Uni Eropa. Hal ini menyebabkan pendapatan dari sektor minyak pun turun drastis. Secara tidak langsung dengan berkurangnya ekspor dari Rusia juga mempengaruhi harga minyak di dunia. Beberapa tantangan pun akan menghampiri Rusia dalam memulihkan kembali perekonomian mereka. Salah satunya adalah mengembalikan kas mereka yang sudah digunakan untuk keperluan perang. Rusia harus memikirkan cara agar kas tersebut dapat pulih kembali. Selain kas negara juga pemulihan bangunan-bangunan yang rusak akibat adanya perang. Dalam rangka mengatasi tantangan ini, penelitian ini merekomendasikan kebijakan ekonomi yang berfokus pada diversifikasi sektor ekonomi, memperkuat kerjasama regional dan internasional, serta membangun kerangka kebijakan yang stabil dan dapat diprediksi. Selain itu, upaya diplomasi dan negosiasi juga diperlukan untuk mencapai solusi damai antara Rusia dan Ukraina guna mengurangi ketidakpastian yang ada. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang implikasi

perang antara Rusia dan Ukraina terhadap ekonomi Rusia. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pembuat kebijakan dan pengambil keputusan untuk menghadapi tantangan ekonomi yang dihadapi Rusia dalam konteks konflik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakrie, C. R., Delanova, M. O., & Yani, Y. M. (2022). Pengaruh Perang Rusia Dan Ukraina Terhadap Perekonomian Negara Kawasan Asia Tenggara. *Caraka Prabu: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 65- 86.
- Dano, D. (2022). Analisis Dampak Konflik Rusia–Ukraina Terhadap Harga Bahan Bakar Minyak Indonesia. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(3), 261-269.
- Hakim, A. B., Sadiyin, M. (2022). Pengaruh Perang Rusia - Ukraina Terhadap Stabilitas Hubungan Politik Indonesia Dan Rusia. *Joirnal of International Relations (JoS)*, 2(1) 14-21.
- Hanifah, U. R. I. N. M. (2017). Embargo ekonomi sebagai strategi konfrontasi uni eropa terhadap rusia pada masa konflik ukraina 2013-2015. *Sospol: Jurnal Sosial Politik*, 3(2), 169-195.
- Pattinussa, J. M. Y., Pratikno, R. V., & Nugroho, R. D. (2023). Dampak Perang Rusia Ukraina terhadap Peningkatan Inflasi Negara-negara Baltik [The Impact of Russia Ukraine War towards the Increase of Inflation in Baltic Countries]. *Verity: Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional (International Relations Journal)*, 14(28), 13-22.
- Sadewa, M., & Akbar, I. (2023). Analisis Dampak Bergabungnya Ukraina ke NATO Terhadap Rusia. no. January, 3.
- Syuryansyah, S., & Berthanila, R. (2022). Upaya Penyelesaian Konflik Rusia Ukraina. *Jurnal PIR: Power in International Relations*, 7(1), 97-105.